

PENGANTAR KULIAH

Mata Kuliah

Kajian Kurikulum dan Buku Teks Ekonomi

Oleh: Mustofa

Mata Kuliah Kajian Kurikulum dan Buku Teks Ekonomi

- **Deskripsi Mata Kuliah**

Mendiskripsikan teori, hakikat dan strategi pengembangan kurikulum, menelaah kurikulum IPS SMP, kurikulum Ekonomi SMA, buku teks IPS SMP dan buku teks Ekonomi SMA.

- **Standar Kompetensi**

Setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu Mendiskripsikan teori, hakikat dan strategi pengembangan kurikulum serta menelaah kurikulum dan buku teks.

Ketentuan Tugas Kelompok @ 7 orang

- Review kritis artikel, paper, jurnal terkait kurikulum → 10-15 menit dipresentasikan sebagai pembuka tiap kuliah
- Dokumen kurikulum smp, sma, smk
- Buku ajar smp, sma, smk (termasuk bilingual)

A. WHAT IS THE CURRICULUM?

No.	Pakar	Definisi
1	John Franklin Bobbit, 1918	<i>Curriculum, as an <u>idea</u>, has its <u>roots</u> in the <u>Latin</u> word for race-course, explaining the curriculum as the course of <u>deeds</u> and experiences through which <u>children</u> become the <u>adults</u> they should be, for success in adult <u>society</u>.</i>
2	Hilda Taba (1962)	<i>Curriculum is a plan for learning.</i>
3	Caswell and Campbell (1935)	<i>Curriculum is all of the experiences children have under the guidance of teachers.</i>
4	Edward A. Krug (1957)	<i>A curriculum consists of the means used to achieve or carry out given purposes of schooling.</i>
5	Beauchamp (1972)	<i>A curriculum is a written document which may contain many ingredients, but basically it a plan for the education of pupil during their enrollment in given school.</i>
5	Saylor dan Alexander	<i>“The total effort of school to going desired outcomes in school and out school situations”.</i>

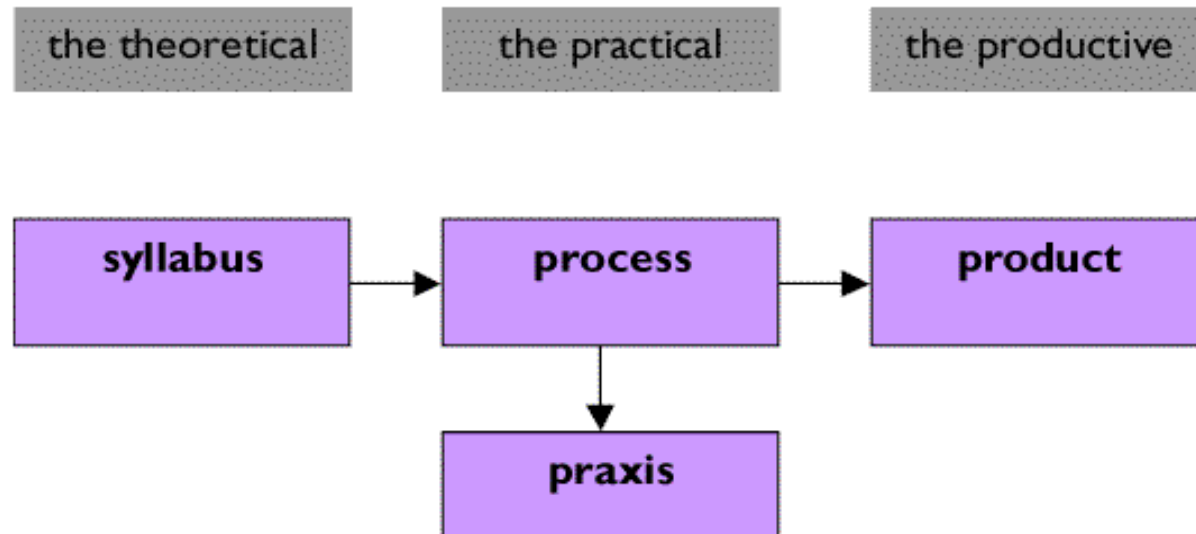
No.	Pakar	Definisi
6	Hilda Taba	<i>Curriculum is a plan for learning.</i>
7	Johnson	<i>A structural series of intended learning outcomes.</i>
8	J.F. Kerr (1972)	<i>All the learning which is planned or guided by school, whether it is carried on in groups or individually, inside of or outside the school.</i>
9	Caswell and Campbell	<i>Curriculum is all of the experiences children have under the guidance of teacher</i>
10	Oliva (2004)	<i>Curriculum is a plan or program for all experiences when the learner encounters under the direction of the school.</i>
11	Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 ayat 19)	Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

FORMULA KURIKULUM

- $K = \text{-----}$, artinya kurikulum adalah **jarak** yang harus ditempuh oleh pelari.
- $K = \Sigma MP$, artinya kurikulum adalah sejumlah **mata pelajaran** yang harus ditempuh oleh peserta didik.
- $K = \Sigma MP + KK$, artinya kurikulum adalah sejumlah **mata pelajaran** dan **kegiatan-kegiatan** yang telah direncanakan sekolah yang harus ditempuh oleh peserta didik.
- $K = \Sigma MP + K + SS + TP$, artinya kurikulum adalah sejumlah **mata pelajaran** dan **kegiatan-kegiatan** dan **segala sesuatu** yang yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi peserta didik sesuai dengan **tujuan pendidikan** yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau sekolah.

FOUR WAYS OF APPROACHING CURRICULUM THEORY AND PRACTICE:

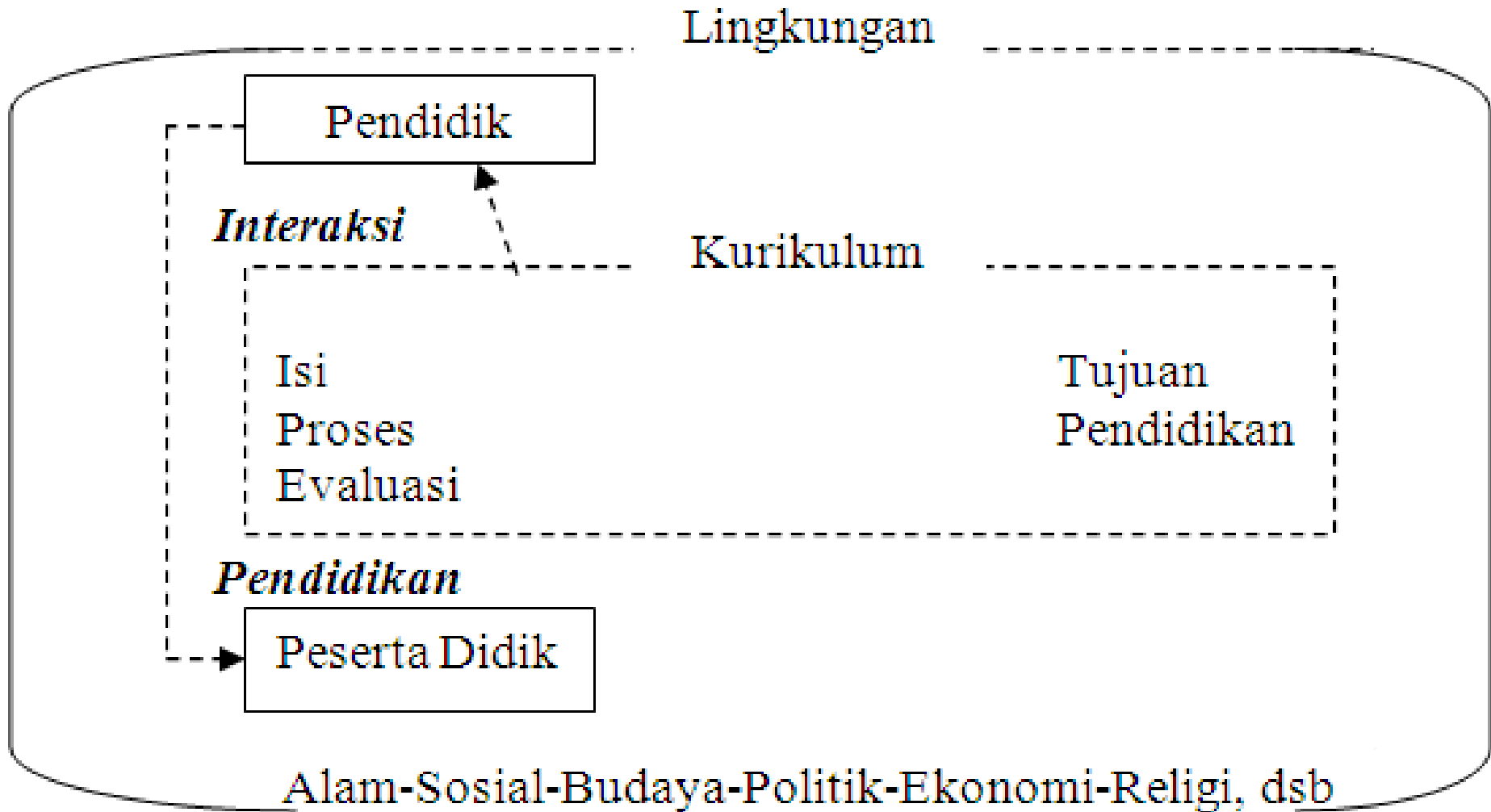
1. Curriculum as a body of knowledge to be **transmitted**.
2. Curriculum as an attempt to achieve certain ends in students - **product**.
3. Curriculum as **process**.
4. Curriculum as **praxis**.



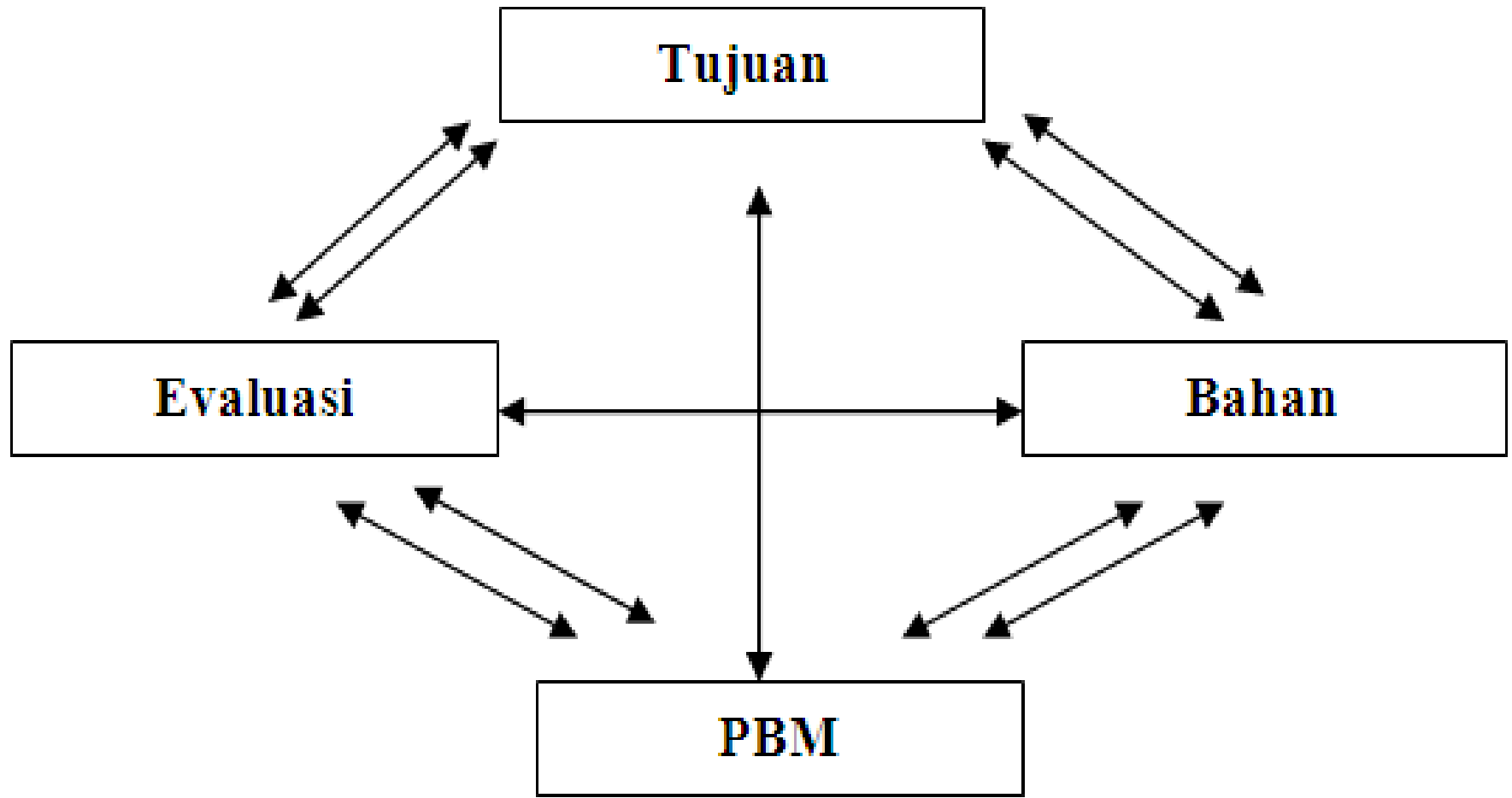
WHY ?

- **Learning is planned and guided.** We have to specify in advance what we are seeking to achieve and how we are to go about it.
- **The definition refers to schooling.** We should recognize that our current appreciation of curriculum theory and practice emerged in the school and in relation to other schooling ideas such as subject and lesson.
- **aliran perenialisme** : kurikulum sebagai "*subject matter*" atau mata pelajaran, "*content*" atau isi, dan "*transfer of culture*" atau alih kebudayaan (Said Hamid Hasan, dari Tanner dan Tanner, 1980: 104).
- **aliran esensialisme** : kurikulum sebagai "*academic excellence*" atau keunggulan akademis dan "*cultivation of intellect*" atau pengolahan intelek.
- aliran **konservatif** ,aliran **progresif**, yang lebih memandang kurikulum --- bukan hanya untuk meneruskan tradisi intelektualitas masa lalu --- tetapi juga untuk memenuhi tuntutan perubahan masa sekarang dan masa depan.
- aliran **rekonstruksionisme**, Menurut McNeil (1977: 19), kurikulum berfungsi untuk membentuk masa depan atau "*shaping the future*", bukan hanya "*adjusting, mending or reconstructing the existing conditions of the life of community*".

D. WHERE



D. HOW



Unesco menetapkan Dua Prinsip Pendidikan

1. Empat Pilar Pendidikan

- *Learning to know* (belajar untuk mengetahui)
- *Learning to do* (belajar melakukan)
- *Learning to live together* (belajar hidup dalam kebersamaan)
- *Learning to be* (belajar menjadi diri sendiri)

2. Life long education, pendidikan semur hidup

E. FOR WHOM

- Bagi Guru: sebagai alat untuk mengarahkan lulus U(A)N?
 - Bagi Kepala Sekolah: alat bantu supervisi?
 - Bagi Masyarakat: mengakomodir kebutuhan (harapan) masyarakat?
1. **Siswa**
 2. **Orang Tua**
 3. **Masyarakat**
 4. **Guru**
 5. **Kepala Sekolah**
 6. **Pembina Sekolah**
 7. **Pemerintah (Depdiknas dan Dep. Agama)**

ASPEK-ASPEK LAIN DARI KAJIAN KURIKULUM

- LANDASAN KURIKULUM
- DISAIN KURIKULUM : pengorganisasian tujuan, isi, serta proses belajar. (a) substansi, dan (b) model pengorganisasian (bagaimana penggunaan bagaimana kurikulum di evaluasi)
- PENGEMBANGAN KURIKULUM
- IMPLEMENTASI KURIKULUM
- REKAYASA KURIKULUM: Proses memfungsikan kurikulum di sekolah / upaya agar kurikulum berfungsi: Bidang pelaksanaan proses rekayasa, Keterlibatan personal dalam proses pelaksanaan kurikulum, Tugas dan prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum
- PERBAIKAN / PERUBAHAN KURIKULUM